

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian merupakan seluruh cara atau kegiatan suatu penelitian mulai ketika perumusan masalah hingga menarik kesimpulan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan secara deskriptif. Penelitian kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk meneliti subjek secara alami tanpa adanya manipulasi. Metode kualitatif yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami suatu fenomena yang terjadi pada objek yang akan diteliti. Jenis penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mendapatkan gambaran nyata dan pemahaman secara mendalam tentang peran pembiayaan KUR yang diberikan oleh Bank BSI KC Kudus terhadap perkembangan suatu UMKM ditengah pandemi ini. Jenis penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian dimana data dan hasil penelitian tidak berdasar pada hitungan statistic, namun menggunakan pengamatan terhadap seseorang pada lingkungannya, interaksi, pemahaman bahasa serta pemahaman mengenai dunia sekitar. Pemilihan metode kualitatif pada penelitian ini didasarkan dengan pertimbangan masalah yang akan diselesaikan serta akan memperoleh data yang lebih tersusun, mendalam, dan lebih akurat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu suatu pendekatan dengan melakukan penelitian sesuai kondisi reel pada perusahaan. Hasil penelitian tersebut kemudian dilakukan analisa untuk memperoleh gambaran mengenai masalah yang ada.

B. Setting Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian “Peran Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Tengah Pandemi di Kota Kudus (Studi pada Bank BSI KC Kudus)” diatas maka penelitian dilaksanakan pada BSI KC A. Yani 1 Kudus, yang berlokasi di Ruko Jl. Jend. Ahmad Yani No. 9 Megarsari, Panjunan, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus dengan waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan kurang lebih satu bulan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu sumber utama dalam penelitian yang mempunyai data penelitian. Subyek yang diambil dari penelitian yaitu pihak-pihak yang memiliki tanggung jawab, benar-benar menguasai, mengetahui, dan terlibat, subyek yang dimaksud adalah

pihak internal Bank BSI, dan informan para nasabah UMKM yang mendapatkan fasilitas pembiayaan KUR dari Bank BSI KC Kudus.

D. Sumber Data

Pada penelitian sumber data adalah yang sangat penting, sebab sumber data berkaitan pada kualitas hasil penelitian. Sumber data menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini terdapat sumber data diantaranya :

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang berasal dari sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan yang berkaitan langsung pada masalah yang diteliti. Data primer pada penelitian ini didapatkan dari wawancara langsung dengan pihak BSI KC Kudus dan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang memperoleh pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari Bank BSI KC Kudus di tengah pandemic.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data tambahan atau pendukung yang bisa memperjelas data primer yang mempunyai fungsi sebagai pelengkap data yang dibutuhkan pada penelitian sehingga memperoleh data penelitian secara benar. Sumber data sekunder didapatkan dari studi kepustakaan yang dilaksanakan dengan meneliti teori-teori yang relevan terkait judul penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, ataupun data yang berkaitan dengan penelitian ini seperti, profil, visi misi, dan website yaitu <https://www.bankbsi.co.id>.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu tahap strategis pada penelitian, karena tujuan paling penting pada penelitian yaitu mengumpulkan atau memperoleh data. Tidak ada teknik pengumpulan data, penelitian tidak bisa mendapatkan data yang memenuhi atau yang bisa menjadi jawaban masalah yang akan diteliti.

Metode yang dipergunakan untuk memperoleh data penelitian menggunakan metode yaitu diantaranya :

1. Metode Observasi

Metode observasi yaitu teknik pengumpulan data yaitu peneliti terjun langsung, melihat langsung, dan merasakan sendiri keadaan yang dialami oleh target penelitian. Observasi yaitu proses melihat, mengamati, dan mencermati ataupun merekam suatu sikap secara sistematis dengan maksud tertentu. Pada pengumpulan data dengan metode observasi membantu peneliti

dalam kegiatan wawancara dan terlibat langsung untuk mengkonfirmasi terhadap objek yang akan diteliti dengan keadaan sebenarnya di lapangan. Adapun obyek yang akan diamati pada penelitian ini adalah pihak UMKM yang mendapatkan fasilitas pembiayaan KUR dari pihak BSI.

2. Metode Wawancara

Wawancara yaitu kegiatan dialog diantara dua pihak atau lebih dengan tujuan untuk mendalami dan memperoleh informasi dengan maksud tertentu. Wawancara merupakan percakapan yang bertujuan dengan maksud tertentu yang dilaksanakan oleh dua orang, antara pewawancara yang kemudian memberi beberapa pertanyaan kepada narasumber yang akan memberi jawaban atas pertanyaan.¹ Wawancara pada penelitian ini dilaksanakan secara face to face atau jika kondisi pandemic seperti ini bisa dilakukan dengan cara zoom meeting atau yang lainnya dengan meminta persetujuan terlebih dahulu dengan pihak narasumber dengan pedoman wawancara hanya menggunakan garis besar permasalahan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan dengan tujuan memperoleh data tambahan ataupun data pendukung melalui dokumen-dokumen yang terkait pada penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto ataupun dokumen berupa buku, jurnal ilmiah, website yang berhubungan dengan penelitian.²

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan derajat kepercayaan terhadap data penelitian yang didapatkan dan dapat dipertanggung jawabkan keasliannya. Suatu instrument pada penelitian kualitatif berfungsi untuk menetapkan focus penelitian, pemilihan informasi untuk dijadikan sumber data, analisis data, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan. tahap pengujian keabsahan data, peneliti meuji keabsahan data yaitu sebagai berikut :

1. Uji Triangulasi (*Cross Check*)

Triangulasi data memiliki fungsi dalam proses memantapkan kepercayaan (validasi), konsistensi (reabilitas) data, dan juga untuk membantu data di lapangan. Triangulasi

¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 186.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2015), (Bandung: CV. Alfabeta), 329.

dapat juga digunakan sebagai pemantauan terhadap konsistensi metode silang yaitu pengumpulan data dan wawancara. Triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data yaitu sebagai berikut :

- b. Triangulasi sumber
Triangulasi sumber berfungsi sebagai pengujian kredibilitas data yang akan dilaksanakan caranya yaitu melakukan pengecekan data yang telah didapatkan dari berbagai sumber.
- c. Triangulasi teknik
Triangulasi teknik berfungsi sebagai pengujian kredibilitas data yang akan dilaksanakan caranya yaitu mengecek data dari sumber yang berbeda.
- d. Triangulasi waktu
Triangulasi waktu digunakan untuk mengecek hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi pada waktu dan kondisi yang berbeda.

Jadi, pada penelitian ini, penulis mengumpulkan data caranya yaitu perbandingan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan pada saat wawancara dan data dokumentasi berupa foto ataupun data lain serta jurnal, penelitian terdahulu, dan teori-teori yang menyangkut dalam penelitian ini.

2. Uji Dependability

Uji *dependability* pada penelitian kualitatif dilaksanakan yaitu dengan cara mengaudit terhadap semua proses penelitian. Peneliti melakukan audit dengan cara berkonsultasi dengan pembimbing agar mengaudit seluruh kegiatan peneliti saat melakukan penelitian. Mulai dari cara peneliti dalam penentuan masalah, penelitian untuk masuk lapangan, penentuan sumber data, melaksanakan analisis data, melaksanakan uji keabsahan data, dan pembuatan kesimpulan untuk peneliti bisa tunjukkan untuk mengurangi kesalahan-kesalahan dalam menyajikan hasil penelitian dan selama proses penelitian berlangsung.

3. Uji Confirmability (Obyektivitas)

Uji *confirmability* biasa dikenal uji obyektivitas dalam penelitian kualitatif. Uji *confirmability* dalam penelitian dikatakan obyektif jika penelitian ini telah disepakati oleh banyak orang. Uji *confirmability* merupakan pengujian hasil penelitian dengan mengetahui proses yang dilakukan.

A. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini data yang didapatkan di lapangan adalah interaksi antar peneliti dengan subjek penelitian. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan teknik analisis deskriptif, dimana data yang diteliti diperoleh dari hasil wawancara, dokumen, ataupun data lainnya. Teknik analisis data ada tiga tahap diantaranya :

a. Reduksi data

Reduksi data yaitu pengumpulan data yang sudah diolah, focus pada tema yang bersangkutan beserta pola. Reduksi data dimaksudkan dengan tujuan memberikan kemudahan mencari gambaran dan pencarian data yang perlu pada pengumpulan data.

b. Penyajian data

Penyajian data didapatkan pada grafik, tabel, dan sejenisnya. Penyajian data dimaksudkan agar data terorganisir, tersusun dan mudah dipahami.

c. Verifikasi

Verifikasi yaitu membuat kesimpulan pada penemuan baru yang belum ditemukan dalam penelitian. Kesimpulan bisa menjawab hasil penemuan baru yaitu kondisi dugaan-dugaan yang dirumuskan dan gambaran-gambaran menjadi lebih jelas.

Tahap tahap pada penelitian kualitatif sebelum melaksanakan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Tahap sebelum di lapangan
 - a) Mempersiapkan draft pertanyaan penelitian
 - b) Pemilihan objek yang akan diteliti
 - c) Memilih informan secara tepat
2. Tahap di lapangan
 - a) Mengambil serta mengumpulkan data
 - b) Memahami penelitian yang dilakukan
 - c) Masuk lapangan serta memperoleh data yang diinginkan
3. Tahap analisis data

Tahap ini menggunakan berbagai metode pada pengumpulan data yaitu seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian sesudah data di dapatkan, peneliti mengolah data yaitu proses penelitian data hingga mengerucut. Setelah itu data yang diperoleh dilakukan analisis secara mendalam dan membuat perbandingan hasil observasi, wawancara, triangulasi data secara jelas. Dalam mengumpulkan data dan menguji data, metode yang dilakukan peneliti yaitu analisis kualitatif dengan mendiskripsikan lingkungan atau kondisi di sekeliling, yang memiliki kategori pandangan yang

sama atau beda dan memperoleh data secara detail dari berbagai sumber dan analisis untuk menarik kesimpulan.

